

# **RUBRIK PENILAIAN KARANGAN MAHASISWA PS SASTRA JERMAN FIB UI DAN PESERTA KURSUS KELAS BAHASA JERMAN LBI UI<sup>1</sup>**

Julia Wulandari – Petra D. Ajeng K.R  
Program Studi Sastra Jerman FIB UI – Lembaga Bahasa Internasional UI  
julia.wulandari@gmail.com – kenyo.rhinjandini@gmail.com

## **ABSTRAK**

Menulis adalah salah satu dari kemahiran bahasa yang dilatih, diuji, dan dinilai. Seringkali, pengajar menemui kesulitan terutama dalam melakukan penilaian karena tidak mudah membuat kriteria penilaian yang objektif, valid, dan reliabel. Untuk itu dibutuhkan rubrik penilaian yang sesuai dengan standar, misalnya penilaian Kemahiran Bahasa Jerman menurut Kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa (*Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen/GeR*). Dalam penelitian ini, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai kriteria penilaian seperti apa yang muncul dalam rubrik penilaian sesuai *GeR* dan apakah rubrik penilaian itu sesuai dengan tujuan pembelajaran bagi mahasiswa Sastra Jerman dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI dan dapat diterapkan. Tujuan penelitian adalah untuk membuat rubrik penilaian yang mencakup kriteria penilaian yang sesuai dengan *GeR* dan untuk mengevaluasi apakah rubrik penilaian itu sesuai dengan tujuan pembelajaran bagi mahasiswa Sastra Jerman dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI dan dapat diterapkan. Dalam merumuskan dan menguji kesesuaian rubrik penilaian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membuat rubrik penilaian yang mengandung nilai objektivitas, validitas, dan reliabilitas diperlukan kriteria penilaian yang sesuai standar *GeR* dan tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kemahiran, Menulis, Rubrik Penilaian, Kriteria Penilaian, Kesepakatan Uni Eropa

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam bidang Pengajaran Bahasa dikenal ada empat kemahiran bahasa, yaitu Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis. Dua kemahiran bersifat reseptif, yaitu Menyimak dan Membaca, sedangkan dua lainnya bersifat produktif, yaitu Berbicara dan Menulis. Dalam pembelajaran bahasa, keempat kemahiran ini dapat diberikan baik secara integratif, maupun secara terpisah dan mandiri. Akan tetapi, penilaian biasanya diberikan terpisah di tiap kemahiran. Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis memiliki cara penilaian yang dapat berbeda satu dengan yang lain. Jika penilaian kemahiran reseptif (Menyimak dan Membaca) dapat lebih jelas terukur karena biasanya menggunakan jawaban tertutup yang benar dan salahnya dapat langsung terdeteksi, penilaian kemahiran produktif (Berbicara dan

---

<sup>1</sup> Makalah ini disajikan pada Seminar Nasional Pengajaran Bahasa FIB UI pada tanggal 22 Mei 2017.

Menulis) sebaliknya. Kemahiran produktif biasanya menggunakan jawaban terbuka sehingga dibutuhkan rubrik penilaian yang dapat mencerminkan kompetensi dan kemahiran pembelajar bahasa.

Rubrik penilaian merupakan tabel yang berisi kriteria penilaian. Kriteria penilaian dalam rubrik penilaian kemahiran menulis disesuaikan dengan tujuan penilaian dan tujuan tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa. Tidak mudah untuk membuat rubrik penilaian kemahiran menulis yang baik karena rubrik itu harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi objektifitas, validitas, dan reliabilitasnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat rubrik penilaian kemahiran menulis ini sebagai objek penelitian, terlebih jika rubrik penilaian itu diterapkan pada dua kelompok pembelajar bahasa Jerman, yaitu mahasiswa PS Jerman FIB UI dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI.

## 1.2. Masalah Penelitian

Dalam makalah ini diangkat dua masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Kriteria penilaian seperti apa yang muncul dalam rubrik penilaian kemahiran menulis sesuai *GeR*?
2. Apakah rubrik penilaian itu sesuai dengan tujuan pembelajaran bagi mahasiswa Sastra Jerman dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI dan dapat diterapkan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. membuat rubrik penilaian yang mencakup kriteria penilaian yang sesuai dengan *GeR*
2. mengevaluasi apakah rubrik penilaian itu sesuai dengan tujuan pembelajaran bagi mahasiswa Sastra Jerman dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI dan dapat diterapkan.

## 1.4. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari karangan dari dua kelompok pembelajar bahasa Jerman dengan profil sebagai berikut.

### 1. Peserta Kursus Bahasa Jerman LBI UI

Karangan yang menjadi data dalam penelitian ini adalah karangan yang ditulis oleh peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI level A1.3. Jumlah total peserta kursus pada level ini adalah 12 anak. Dari jumlah tersebut ada 11 karangan yang terkumpul dan diambil

penulis sebagai data. Kursus Bahasa Jerman LBI UI diberikan setiap hari Sabtu dari pukul 08.30-13.00. Buku ajar yang digunakan adalah Studio d A2.

## 2. Mahasiswa PS Jerman FIB UI

Karangan yang menjadi data dalam penelitian adalah karangan yang ditulis oleh mahasiswa PS Jerman FIB UI angkatan 2016 yang tengah menempuh semester 2 masa perkuliahan dan mengikuti mata kuliah Bahasa Jerman II. Jumlah total mahasiswa Bahasa Jerman II angkatan 2016 adalah 47 mahasiswa. Dari 47 karangan dari 47 mahasiswa itu, penulis mengambil 11 karangan untuk menyamakan jumlah karangan dari peserta kursus LBI UI.

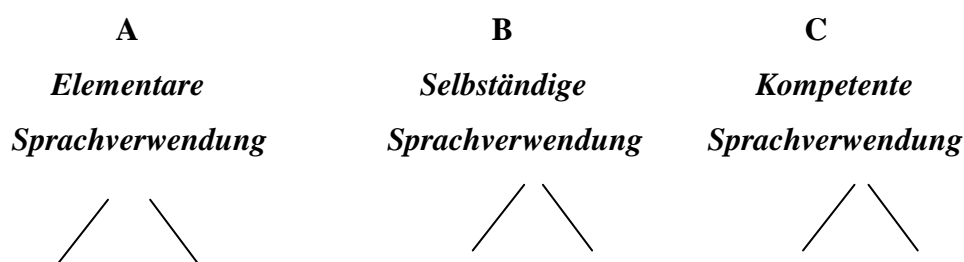
Mahasiswa angkatan 2016 pada semester genap 2016 ini tengah mengikuti mata kuliah Bahasa Jerman II. Mata kuliah Bahasa Jerman II diberikan pada hari Selasa, pkl 11.00-13.00, pada hari Rabu, pkl 08.00-12.00, dan pada hari Kamis, pkl 11.00-13.00. Bahasa Jerman II di PS Jerman menggunakan buku Studio d A2.

Data diambil dari tugas mengarang yang diberikan kepada kedua kelompok pembelajar bahasa di atas. Tugas tersebut mengharuskan pembelajar bahasa untuk menulis karangan minimal 80 kata mengenai biografi bahasa.

## 2. TEORI

### 2.1. *Gemeinsame europäische Referenzrahmen (GeR) für Sprache* ‘Kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa’

*GeR* atau *der Gemeinsame europäische Referenzrahmen* ‘Kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa’ merupakan pedoman dasar untuk mengukur kompetensi bahasa pembelajar bahasa asing yang berlaku di seluruh kawasan Eropa. *GeR* berisi apa saja yang harus dilakukan oleh pembelajar bahasa agar dapat menggunakan bahasa yang sedang dipelajari secara komunikatif dan pengetahuan serta kemahiran bahasa yang mana yang harus dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut. *GeR* membagi tingkat pembelajar bahasa asing di kawasan Eropa menjadi tiga tingkatan (Trim et al. 2001: 34) dan masing-masing terdiri atas dua tingkatan bahasa, yaitu:



A1            A2                            B1            B2                            C1            C2

Pembahasan makalah ini mengerucut pada kemahiran menulis tingkat A2.

## 2.2 Kemahiran Menulis tingkat A2

Keberhasilan pembelajar bahasa dalam menguasai kemahiran tertentu menjadi hal yang utama dalam pembelajaran bahasa. Pengajaran tidak lagi berfokus pada apa yang harus pembelajar kuasai, melainkan terhadap apa yang pembelajar sudah dapat lakukan (*KANN-Schreibung*).

**A2** *Ich kann kurze, einfache Notizen und Mitteilungen schreiben. Ich kann einen ganz einfachen persönlichen Brief schreiben, z. B. um mich für etwas zu bedanken.*

*GeR Deskriptoren für eine Selbstevaluation der Schreibkompetenz (Trim et al. 2001 : 36)*

Kutipan di atas diambil dari tabel evaluasi pribadi kompetensi menulis menurut *GeR*. Berdasarkan kutipan tersebut, kompetensi menulis tingkat bahasa A2 ditandai dengan kemampuan menulis karangan pendek sederhana dan menulis surat pribadi sederhana, contohnya surat ucapan terima kasih.

## 2.3 Kriteria Penilaian Kemahiran Menulis

Untuk mengukur apakah seorang pembelajar telah menguasai kemahiran menulis tingkat A2 seperti yang ada dalam tabel evaluasi pribadi kompetensi pribadi, perlu dilakukan penilaian terhadap hasil tulisannya. Kriteria penilaian yang sesuai dengan tingkat bahasa dan tujuan pembelajaran akan menghasilkan penilaian yang objektif, valid dan reliabel. Sebagai acuan, *GeR* menjabarkan bahwa penguasaan kosakata, penulisan yang sesuai dengan bentuk tulisan yang diminta dan tema, serta penguasaan gramatik penting dalam menilai hasil tulisan.

**Tabel 1.** Kompetensi Menulis Tingkat A2

Kriteria	Tingkat	Kompetensi yang dimiliki
Penguasaan kosakata	A2	Penguasaan kosakata sesuai dengan situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. ( <i>Beherrschung einen begrenzten Wortschatz in Zusammenhang mit konkreten Alltagsbedürfnissen.</i> )

**Ketepatan gramatik**

A2

Dapat menggunakan beberapa struktur kalimat sederhana dengan tepat. Meskipun masih terdapat kesalahan, seperti kesinambungan makna, penggunaan kata kerja yang sesuai dengan keterangan waktu, dan penggunaan kata kerja yang sesuai dengan subjek, namun apa yang hendak disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

*(Kann einige einfache Strukturen korrekt verwenden, macht aber noch systematisch elementare Fehler, hat z.B die Tendenz, Zeitformen zu vermischen oder zu vergessen, die Subjek-Verb-Kongruenz zu markieren; trotzdem wird in der Regel klar, was er/sie ausdrücken möchte.)*

**Penulisan kata yang sesuai dengan ejaan**

A2

Dapat menuliskan kalimat sederhana bertema kehidupan sehari-hari, contohnya menjelaskan arah. Dapat menuliskan kembali dengan tepat kosakata-kosakata pendek berdasarkan pelafalan fonetiknya.

*(Kann kurze Sätze über alltägliche Themen abschreiben – z.B Wegbeschreibungen. Kann kurze Wörter aus seinem mündliche Wortschatz “phonetisch” einigermaßen akkurat schriftlich wiedergeben (benutzt dabei aber nicht notwendigerweise die übliche Rechtschreibung)*

Sumber: Trim et al. (2001: 111-114)

Goethe Institut sebagai lembaga pembelajaran bahasa Jerman terbesar di dunia juga menjadikan GeR sebagai acuan dalam penyusunan rubrik penilaian kemahiran menulis. Maka, penulis menjadikan rubrik penilaian kemahiran menulis ujian A2 Goethe Institut sebagai referensi. Rubrik penilaian kemahiran menulis A2 Goethe dibagi dalam dua kriteria utama, yaitu:

**Tabel 2.** Rubrik Penilaian Kemahiran Menulis Ujian A2 Goethe Institut

Kriteria penilaian	3 poin	1,5 poin	0
Isi* (Erfüllung der Aufgabenstellung)	Semua soal terpenuhi dan dapat dipahami	Hanya beberapa soal yang terpenuhi dan atau tidak dapat dipahami	Isi tidak sesuai dengan soal atau dan tidak dapat dipahami
Susunan karangan	1 poin	0,5 poin	0

<p><b>dan koherensi</b> <b>(Kommunikative</b> <b>Gestaltung des</b> <b>Textes)</b></p>	<p>Sistematis dan koheren</p>	<p>Di beberapa bagian ada lompatan sistematika dan koherensi</p>	<p>Tidak ada kesinambungan kalimat</p>
--	-------------------------------	--	--

\*penilaian isi diberikan untuk tiap soal, bukan isi keseluruhan teks

Sumber: Modellsatz A2 (2013:34)

#### 2.4 Tujuan Pembelajaran Bahasa

Data penelitian ini diambil dari dua kelompok belajar, yaitu Program Studi Jerman FIB UI (PS Jerman) dan kelas Bahasa Jerman LBI UI (LBI Jerman). LBI UI sebagai lembaga kursus bahasa asing di bawah naungan UI tentunya memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda dengan Program Studi Jerman. Kelas Bahasa Jerman di LBI UI memiliki tujuan pembelajaran sebagai berikut<sup>2</sup>:

- a. Melatih memahami tulisan dan ujaran dalam Bahasa Jerman,
- b. Melatih berkomunikasi secara tepat dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan,
- c. Menggunakan struktur bahasa, pilihan kata dan ekspresi yang tepat secara lisan maupun tulisan,
- d. Mengenalkan negara, masyarakat dan budaya Jerman.

Kelompok belajar berikutnya adalah Program Studi Jerman (PS Jerman) FIB UI. Sebagai salah satu program studi di Fakultas Ilmu Budaya, PS Jerman mempunyai tujuan pembelajaran yang didasarkan pada dua bidang kompetensi, yaitu :

-Bidang kompetensi bahasa.

Tujuan pembelajaran bidang kompetensi bahasa adalah mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan dan tulisan dengan baik sesuai standar Uni Eropa.

-Bidang kompetensi keilmuan.

Tujuan pembelajaran bidang kompetensi keilmuan adalah mampu menganalisis informasi dan data linguistik Jerman, susastra Jerman, dan kajian kebudayaan Jerman dalam sebuah tulisan ilmiah.

*GeR* yang dijadikan acuan dalam membuat rubrik penilaian memaparkan lima tujuan pembelajaran bahasa (Trim et al.2001: 135-136), yaitu :

1. Mengembangkan kompetensi pembelajar secara keseluruhan.

<sup>2</sup> <http://lbifib.ui.ac.id/beta/archives/category/language-courses/non-english/german/22April2017,pk.14.00>

2. Mengembangkan dan mengklasifikasikan kompetensi bahasa yang komunikatif, termasuk di dalamnya komponen linguistik, pragmatik, dan sosiolinguistik.
3. Mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik melalui satu atau lebih aktivitas bahasa, seperti kemahiran membaca dan mendengar, menerjemahkan baik secara lisan maupun verbal, atau interaksi langsung (*face to face*).
4. Menggunakan bahasa secara optimal dan sesuai fungsinya pada interaksi sosial tertentu, seperti lingkungan pekerjaan atau kehidupan pribadi.
5. Memperbaiki atau mengklasifikasikan strategi untuk dapat menyelesaikan soal-soal latihan bahasa yang komunikatif.

### 3. ANALISIS

#### 3.1 Rubrik Penilaian Kemahiran Menulis

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 disusun sebuah rubrik penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3. Rubrik Penilaian**

Kriteria penilaian	3 poin	1,5 poin	0
<b>Isi</b>	Semua soal terpenuhi dan dapat dipahami	Hanya sebagian dari isi yang sesuai dengan soal dan dapat dipahami	Isi tidak sesuai dengan soal atau dan tidak dapat dipahami
<b>Susunan karangan dan koherensi</b>	<b>1 poin</b> Sistematis dan koheren	<b>0,5 poin</b> Di beberapa bagian ada lompatan sistematika dan koherensi	<b>0</b> Tidak ada kesinambungan kalimat
<b>Tata bahasa</b>	<b>1 poin</b> Dapat menggunakan struktur kalimat sederhana dengan tepat	<b>0,5 poin</b> Beberapa struktur kalimat yang kurang tepat	<b>0</b> Banyak struktur kalimat yang tidak tepat
<b>Kosakata dan penulisan</b>	<b>1 poin</b> Kosakata sesuai dengan tema dan jenis karangan dan ditulis dengan benar	<b>0,5 poin</b> Beberapa kosakata tidak sesuai dengan tema dan jenis karangan	<b>0</b> Kosakata tidak sesuai dengan tema dan jenis karangan

Poin maksimal adalah 6. Nilai diperoleh dengan rumus : total poin / 6

### 3.2 Penilaian karangan

Karangan yang dinilai bertema biografi bahasa dan minimal terdiri dari 80 kata. Mahasiswa PS Jerman dan siswa kelas Bahasa Jerman LBI UI diminta menulis :

1. Data pembelajar,
2. Kontak pembelajar terhadap bahasa asing, terutama bahasa Jerman, misalnya sejak kapan mereka mulai belajar bahasa Jerman,
3. Tujuan dan motivasi mereka belajar bahasa Jerman.

**Tabel 4.** Hasil Penilaian Karangan

No.	Nama	Kelompok belajar	IP1	IP2	IP3	Susunan kalimat dan koherensi	Tata bahasa	Kosakata dan penulisan	Total poin
1	Kartika Stela	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
2	Yohana Toruan	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
3	Sri Agustiningtyas	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
4	Ahdania Asti Erina	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
5	Jessica	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
6	Farid Juliano	PS	1	1	1	1	1	0,5	5,5
		JERMAN	1	1	1	1	1	0,5	5,5
7	Fiori	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
8	Alfriandi Rizqi Sya'bana	PS	1	0	1	1	1	0,5	4,5
		JERMAN	1	0	1	1	1	0,5	4,5
9	Maya Putri Permata Sari	PS	1	1	1	1	1	1	6
		JERMAN	1	1	1	1	1	1	6
10	Aprilia Ambarwati Susanto	PS	1	1	1	1	1	0,5	5,5
		JERMAN	1	1	1	1	1	0,5	5,5



No.	Nama	Kelompok belajar	IP1	IP2	IP3	Susunan kalimat dan koherensi	Tata bahasa	Kosakata dan penulisan	Total poin
11	Arinta A	PS	1	0	1	1	1	0,5	4,5
		JERMAN	1	0	1	1	1	0,5	4,5
12	Mochammad Purwa Sadewo	LBI	1	1	0	1	1	1	5
		JERMAN	1	1	0	0,5	0,5	0,5	3,5
13	Noel Anugerah Hutasoit	LBI	1	0	1	0,5	0,5	0,5	3,5
		JERMAN	1	0	1	0,5	0,5	0,5	3,5
14	Muhammad Rendi Aulia	LBI	1	1	1	1	0,5	1	5,5
		JERMAN	1	1	1	1	0,5	1	5,5
15	Yulia	LBI	1	1	1	1	0,5	1	5,5
		JERMAN	1	1	1	1	0,5	1	5,5
16	Diana Tambunan	LBI	1	0	0	0,5	0,5	1	3
		JERMAN	1	0	0	0	0,5	0,5	2
17	Sartika Tandirerung	LBI	1	1	1	0,5	0,5	1	5
		JERMAN	1	1	1	1	0,5	1	5,5
18	Boy Tri Rizky	LBI	1	0	1	0,5	1	0,5	4
		JERMAN	1	0	1	0,5	0,5	1	3,5
19	Sarah Thesa Ladian	LBI	1	1	1	1	0,5	1	5,5
		JERMAN	1	1	1	1	0,5	1	5,5
20	Muhammad Akbar	LBI	1	0	1	1	0,5	0,5	4
		JERMAN	1	0	1	1	0,5	0,5	4
21	Roberton Siahaan	LBI	1	0	1	1	0,5	1	4,5
		JERMAN	1	0	1	1	1	0,5	4,5
22	Christian	LBI	1	0	1	1	1	1	5
		JERMAN	1	0	1	1	1	1	5

\*IP = Inhaltspunkt

Tabel di atas merupakan hasil penilaian dari penulis yang terdiri dua orang. Baris biru (atas) merupakan hasil penilaian dari penulis yang juga guru bahasa Jerman di LBI, sedangkan baris merah muda (bawah) adalah hasil penilaian dari penulis yang juga dosen di Program Studi Jerman. Dari hasil penilaian tersebut dapat dibuat tabel pengelompokan poin seperti di bawah ini:

**Tabel 5.** Tabel Pengelompokan Poin

Kelompok Belajar	Isi	Susunan karangan dan koherensi	Tata Bahasa	Kosakata dan Penulisan
PS JERMAN	2-3	1	1	0,5 – 1
LBI JERMAN	0-3	0,5 - 1	0,5 – 1	0,5 – 1

Berdasarkan tabel pengelompokan poin di atas, terlihat kisaran poin yang berbeda dari kedua kelompok belajar untuk kriteria penilaian isi, susunan karangan dan koherensi, dan tata bahasa. Kisaran poin kriteria isi untuk kelompok belajar PS Jerman berada di atas kisaran poin kelompok belajar LBI Jerman, yaitu 2-3. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh karangan kelompok belajar PS Jerman sesuai dengan soal yang diminta (*Inhaltspunkte*) dan dapat dipahami dengan baik. Hal yang sama juga terjadi untuk kriteria susunan karangan dan koherensi. Seluruh karangan kelompok belajar PS Jerman meraih poin 1, yang menunjukkan bahwa karangan sistematis dan koheren. Sementara itu, karangan kelompok belajar LBI Jerman masih ada yang mengalami lompatan sistematika dan koherensi.

Pada kriteria penilaian tata bahasa juga terjadi perbedaan. Seluruh karangan kelompok belajar PS Jerman mendapatkan poin 1, sedangkan karangan kelompok belajar LBI Jerman berada pada kisaran 0,5 – 1 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajar PS Jerman mampu menggunakan struktur kalimat sederhana dengan tepat. Dari tabel 5 terlihat kemahiran menulis pembelajar PS Jerman di atas pembelajar LBI Jerman. Namun ternyata kedua kelompok belajar berada di kisaran poin yang sama, yaitu 0,5 – 1 poin, untuk kriteria penilaian kosakata dan penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan penulisan bentuk karangan pembelajar kedua kelompok belajar sama.

### 3.3. Kaitan Rubrik Penilaian Dengan Tujuan Pembelajaran

Dari pemaparan hasil penilaian, dapat mengetahui kebiasaan apa yang sudah dicapai pembelajar bahasa. Selain itu, pengajar juga dapat melihat kebiasaan apa yang perlu dilatih untuk meningkatkan kemahiran menulis peserta ajarnya. Mendeteksi kebiasaan peserta ajar, kemudian mengelompokkan kebiasaan yang perlu dilatih dan mencari strategi untuk meningkatkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dipaparkan *GeR* pada poin 2.3 nomor 2 dan 5.

Menjadikan tata bahasa dan kosakata sebagai kriteria penilaian mendukung terwujudnya salah satu tujuan pembelajaran kelas Bahasa Jerman LBI UI, yaitu menggunakan struktur

bahasa dan pilihan kata yang tepat secara lisan maupun tulisan. Dan untuk melatih berkomunikasi secara tepat dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, dapat dipahami atau tidaknya karangan menjadi salah satu kriteria penilaian kemahiran menulis. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran PS Jerman di bidang kompetensi bahasa.

#### 4. SIMPULAN

Kemahiran menulis adalah salah satu dari empat komponen kemahiran berbahasa. Untuk melakukan penilaian dibutuhkan rubrik penilaian yang objektif, valid, dan reliabel. Berdasarkan kriteria penilaian *Gemeinsame europäische Referenzrahmen (GeR) für Sprache* dan *Goethe Institut*, penulis membuat sebuah rubrik penilaian yang kemudian diterapkan untuk menilai karangan dari dua kelompok belajar: mahasiswa PS Jerman FIB UI dan peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI. Berikut adalah tabel gabungan yang berisi nilai rata-rata tiap komponen dari dua kelompok belajar.

**Tabel 7.** Tabel Gabungan Nilai Rata-Rata

<b>Kelompok Belajar</b>	<b>Isi (max. 3)</b>	<b>Susunan Kalimat dan Koherensi (max. 1)</b>	<b>Tata Bahasa (max. 1)</b>	<b>Kosakata dan Penulisan (max. 1)</b>	<b>Total Poin (max. 6)</b>	<b>Nilai (total/6 = max. 10)</b>
<b>PS Jerman</b>	2,82	1	1	0,82	5,63	9,38
<b>LBI Jerman</b>	2,27	0,80	0,61	0,82	4,5	7,5

Tabel gabungan nilai rata-rata menunjukkan bahwa kelompok belajar dari PS Jerman memperoleh nilai rata-rata 9,38 dan kelompok belajar dari LBI Jerman memperoleh nilai rata-rata 7,5. Berdasarkan nilai rata-rata tiap kelompok belajar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 4.1. PS Jerman

- **Rubrik Penilaian**

Dalam rubrik penilaian kemahiran menulis ini terdapat empat kriteria penilaian, yaitu isi, susunan kalimat dan koherensi, tata bahasa, dan kosakata. Empat kriteria penilaian itu dianggap lengkap sesuai kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa PS Jerman dalam kemahiran menulis.

- Nilai dalam Rubrik Penilaian

Nilai rata-rata yang dicapai oleh mahasiswa PS Jerman dengan rubrik penilaian dalam penelitian ini adalah 9,38. Nilai itu dipandang nilai yang sangat baik. Nilai sangat baik yang diraih itu dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah dari latar belakang jumlah sesi belajar bahasa Jerman di PS Jerman. Total jumlah sesi belajar bahasa Jerman mahasiswa PS Jerman dari semester 1 hingga semester 2 adalah 256 jam (@50 menit/jam). Jumlah ini sudah melampaui jumlah jam untuk level A2<sup>3</sup>, yaitu 160 jam. Kelebihan hampir 100 jam dari jumlah jam A2 itu tentunya mempengaruhi penguasaan bahasa Jerman mereka menjadi lebih baik.

Faktor kedua yang turut mempengaruhi adalah tujuan pembelajaran di PS Jerman. Tujuan pembelajaran PS Jerman tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga untuk tujuan akademik sehingga menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai bahasa Jerman secara komunikatif, tetapi juga secara akademis.

Dari kedua faktor penyebab baiknya nilai rata-rata mahasiswa PS Jerman itu dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa di PS Jerman memiliki kualifikasi yang lebih tinggi daripada standar yang ditetapkan dalam rubrik penilaian. Itulah yang menyebabkan nilai rata-rata dalam rubrik penilaian mahasiswa PS Jerman terlalu tinggi, yaitu 9,38. Untuk itu, perlu dikembangkan rubrik penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kualifikasi yang harus dicapai oleh mahasiswa PS Jerman. Berikut adalah usulan revisi rubrik penilaian untuk mahasiswa PS Jerman.

---

<sup>3</sup> A2 = ca. 160 Stunden Unterricht ab Anfängerniveau (oder 100 Stunden ab A1) diakses dari <http://www.alfasprachreisen.de/service/service-niveaustufen/>

Kriteria Penilaian	Poin				
	4	3	2	1	0
<b>Isi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penulisan (misalnya jumlah kata, bentuk tulisan, atau penggunaan <i>tempus</i> tertentu)</li> <li>Butir yang ditetapkan dalam soal</li> </ul>	100 % teks memenuhi semua kriteria penulisan dan menuliskan semua butir yang ditentukan dalam soal dengan tepat.	Lebih dari 80 % teks memenuhi semua kriteria penulisan dan menulis mengenai sebagian besar butir yang ditentukan dalam soal atau menuliskan semua butir, tetapi tidak tepat menjelaskan salah satu butir.	Lebih dari 50 % teks tidak memenuhi sebagian besar kriteria yang ditentukan dan dari jumlah butir yang ditentukan dalam soal.	Lebih dari 30 % teks tidak memenuhi kriteria penulisan atau sebagian besar isi tulisan sama sekali tidak sesuai dengan soal dan jumlah butir yang ditetapkan dalam soal.	0 – 30 % teks tidak memenuhi hampir semua kriteria penulisan dan butir yang ditetapkan dalam soal sehingga tidak sesuai dengan isi teks yang diminta.
		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Susunan Kalimat dan Koherensi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistematika (misalnya menggunakan pendahuluan, isi, dan penutup)</li> <li>Koherensi (kesinambungan)</li> </ul>	80 – 100 % teks disusun dengan sistematis dan menggunakan kata sambung sehingga berkoherensi dengan sangat baik.	Lebih dari 50 % teks disusun secara sistematis dan salah atau tidak menggunakan kata sambung sehingga koherensi kurang terjalin	Lebih dari 30 % teks disusun dengan koheren, lebih menyerupai gabungan kalimat yang tidak berkesinambungan.	0-30 % teks disusun dari kalimat-kalimat yang tidak dapat dipahami sebagai sebuah teks utuh dan	

kalimat misalnya dengan menggunakan kata hubung)		dengan baik.		tidak berkoherensi.
	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Tata Bahasa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesalahan yang dimaksud dalam ketentuan di atas adalah kesalahan dalam struktur tata bahasa (penempatan atau bentuk verba), kesalahan penulisan dan tanda baca, konjugasi, penggunaan Tempus yang tidak tepat.</li> <li>Kesalahan penulisan hanya dihitung 1 kali (per kata yang salah) untuk keseluruhan tulisan.</li> </ul>	80 – 100 % kalimat-kalimatnya benar secara gramatikal.	Lebih dari 50 % kalimat-kalimatnya benar secara gramatikal.	Lebih dari 30 % kalimat-kalimatnya benar secara gramatikal.	0 – 30 % kalimat-kalimatnya benar secara gramatikal sehingga kesalahan gramatikal mendominasi dan menghalangi pemahaman teks.
	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Kosakata dan Penulisan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kolokasi (pendampingan kata) tepat</li> <li>Variasi kosakata</li> <li>Kaitan kosakata dengan tema</li> </ul>	80 – 100 % kosakata dituliskan dengan benar dan digunakan dengan kolokasi/pendampingan kata yang tepat dan	Lebih dari 50 % kosakata yang digunakan sudah memperhatikan kolokasi, variasi, dan	Lebih dari 30 % kosakata yang digunakan memperhatikan kolokasi, variasi, dan	0 – 30 % kosakata yang digunakan memperhatikan kolokasi, variasi, dan kaitan dengan

<ul style="list-style-type: none"><li>• Penulisan dan ejaan yang baik dan benar</li></ul>	bervariasi	kaitan dengan teks, tetapi terkadang kurang tepat.	kaitan dengan teks, tetapi banyak melakukan kesalahan.	teks sehingga teks tidak dapat dipahami.
---	------------	--	--	--

#### 4.2. Kelas Bahasa Jerman LBI UI

- Rubrik Penilaian

Dalam rubrik penilaian kemahiran menulis terdapat empat kriteria penilaian, yaitu isi, susunan kalimat dan koherensi, tata bahasa, dan kosakata. Empat kriteria penilaian itu dianggap lengkap karena mencakup semua kompetensi yang ada pada tabel kompetensi kemahiran menulis tingkat bahasa A2 (Tabel 1). Selain itu, keempat kriteria tersebut juga sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Jerman LBI UI dan tujuan pembelajaran bahasa yang ada dalam *GeR*.

- Nilai dalam Rubrik Penilaian

Nilai rata-rata yang dicapai oleh peserta kursus Bahasa Jerman LBI UI dengan rubrik penilaian dalam penelitian ini adalah 7,5. Nilai tersebut dipandang cukup baik mengingat peserta kursus terdiri dari beragam usia dan profesi. Kursus pun hanya diberikan satu kali seminggu. Namun demikian, nilai rata-rata tersebut juga menjadi koreksi bagi pengajar untuk lebih kreatif dalam memberikan aktivitas menulis yang mampu meningkatkan kemahiran menulis peserta kursus.

#### 5. DAFTAR ACUAN

Kranert, Michael. 2013. *Korrigieren, Prüfen und Testen im Fach Deutsch als Fremdsprache: Ein kurzer Leitfaden.*

[http://www.geisteswissenschaften.fuberlin.de/we04/germanistik/studium/studiengaenge/master/master\\_daf/download/Michael-Kranert---Korrigieren\\_-Pruefen-und-Testen-im-Fach-Deutsch-als-Fremdsprache-1.pdf](http://www.geisteswissenschaften.fuberlin.de/we04/germanistik/studium/studiengaenge/master/master_daf/download/Michael-Kranert---Korrigieren_-Pruefen-und-Testen-im-Fach-Deutsch-als-Fremdsprache-1.pdf)

Trim et al. 2001. *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen für Sprachen: lernen, lehren, beurteilen.* Linz: LVDM Landesverlag-Denkmeier.

<http://www.alfa-sprachreisen.de/service/service-niveaustufen/>

[http://lbifib.ui.ac.id/beta/archives/category/language-courses/non-english/german/www.goethe.de/lrn/.../A2\\_SD2\\_Modellsatz\\_2013\\_03\\_web.pdf](http://lbifib.ui.ac.id/beta/archives/category/language-courses/non-english/german/www.goethe.de/lrn/.../A2_SD2_Modellsatz_2013_03_web.pdf)